

**PENGGUNAAN MEDIA LAGU POP  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN REALIS  
PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
JAMBI  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : R. Bintang Jaya Setia

NIM : 1300888201026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul : Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis  
Cerpen Realis Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi  
Tahun Pelajaran 2016/2017

telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku  
untuk diujikan.

Jambi, September 2017

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Hj. Ade Rahima, M.Hum.

Dra. Erlina Zahar, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Tahun Akademik 2016/2017 pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 September 2017  
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Microteaching 2

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Erlina Zahar, M.Pd.	Ketua	_____
Dr. Hj. Ade Rahima, M.Hum.	Sekretaris	_____
H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.	Penguji Utama	_____
Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd.	Penguji	_____

**Disahkan oleh,**

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,

Dekan FKIP,

Dra. Erlina Zahar, M.Pd.

H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Bintang Jaya Setia

NIM : 1300888201026

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Bulian, 26 Juni 1995

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Alamat : Jln. Jnd. Sudirman, Irg. Aman, Kel. Muara Bulian,  
Kec. Muara Bulian, Kab. Batanghari, Prov. Jambi

1. Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan sendiri bukan merupakan hasil buatan orang lain ataupun merupakan hasil plagiat.
2. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ditulis orang lain ataupun hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.
3. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, September 2017

yang Membuat Pernyataan

R. Bintang Jaya Setia

## MOTTO

**“KEGAGALAN HANYA TEMPAT PERSINGGAHAN UNTUK MENUJU  
KESUKSESAN”**

**(R. BINTANG JAYA SETIA)**

**“JIKA BERHASIL MAKA JANGAN HANYA INGAT DENGAN HASIL”**

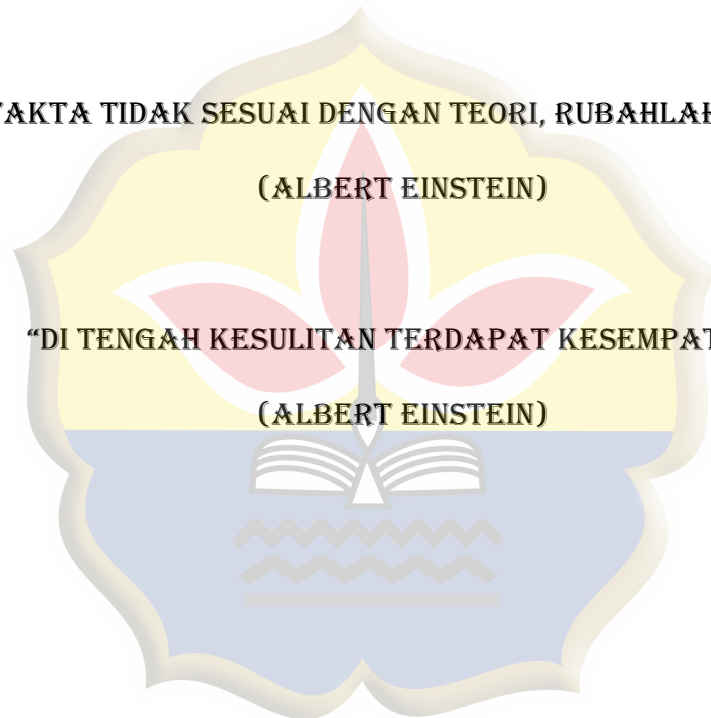
**(R. BINTANG JAYA SETIA)**

**“JIKA FAKTA TIDAK SESUAI DENGAN TEORI, RUBAHLAH FAKTANYA”**

**(ALBERT EINSTEIN)**

**“DI TENGAH KESULITAN TERDAPAT KESEMPATAN”**

**(ALBERT EINSTEIN)**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamin sembah sujudku kepada Allah SWT, sang maha pencipta, Sang Maha Pengasih, Sang Maha Penyayang yang telah menjadikan saya sebagai hamba-Nya yang terdidik, berilmu, beriman, dan insya Allah bermanfaat bagi siapapun ke depannya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah satu karya yang berharga ini dapat saya selesaikan dengan penuh perjuangan demi mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Sholawat beriring salam kupanjatkan kepada junjunganku Nabi besar Muhammad Saw. Karena atas perjuangannya lah ku dapat merasakan nikmat islam hingga pada detik ini.

Terima kasih....

Untuk cahaya penuh kasih sayang dan ketulusan yang dipancarkan serta nasehat-nasehat serta kesabaran dan doa yang diberikan oleh kedua orang tua ku Ayahanda Rd. A. Yusuf dan Ibunda Yuna wati yang telah banyak berkorban demi menjadikan anaknya agar dapat sukses di kemudian hari. Tak lupa pula kuucapkan kepada kakak-kakakku Rts. Harta Delima dan Raden Hebat Kurnia, serta keluarga besarku yang telah mensupport dan memotivasiku selama perjalanan hidup ku ini.

Kepada Ibu Dra. Erlina Zahar, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dr. Hj. Ade Rahima, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memotivasiku dengan sabar dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan baik. Saya mengucapkan terimakasih untuk kesabaran dan kebaikan yang telah ibu berikan kepada saya, dan tak lupa saya ucapkan kepada para dosen yang lain staff FKIP Universitas Batanghari, khususnya dosen prodi PBSI. saya doakan selalu sehat dan panjang umur dan terus memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada sesama.

Tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2013 terutama teman karib seperjuangan (Arief, Fajrin, Rafiki, Husni, Yongki, Trio, Rezki), orang spesial teman-teman PPL SMP Negeri 9 Kota Jambi, teman-teman KKN Desa Parit Bilal, rekan-rekan dari UKM Olahraga Unbari dan rekan-rekan dari HIMA PS-PBSI. Semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin hingga seterusnya dan selalu dalam lindungan Allah SWT, aamin ya rabal alamin.



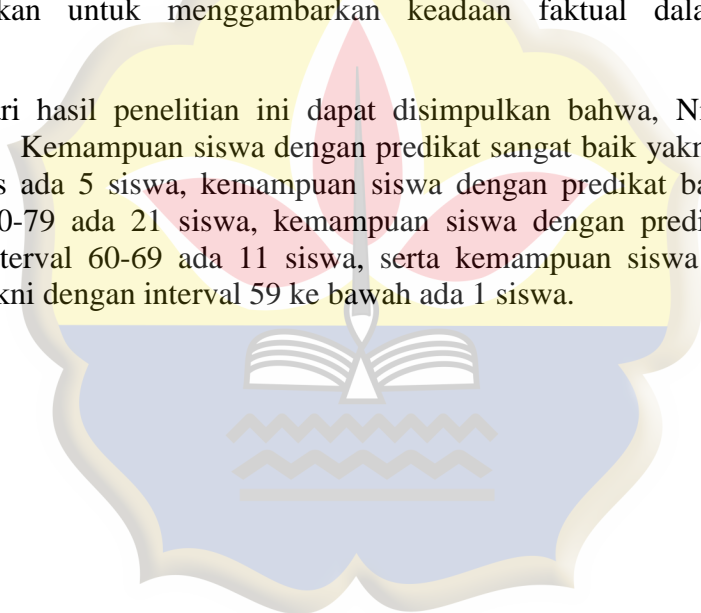
## ABSTRAK

Setia, R. Bintang Jaya. 2017. Skripsi. *Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realis Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Batanghari.

Kata Kunci: *Media, Lagu Pop, Menulis Cerpen*

tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil penilaian siswa dalam menulis cerpen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berupa keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari instansi terkait, buku cerpen, dan buku penelitian pendidikan serta studi kepustakaan yang dipergunakan untuk menggambarkan keadaan faktual dalam menganalisis masalah.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Nilai siswa sangat bervariasi. Kemampuan siswa dengan predikat sangat baik yakni dengan interval 80 ke atas ada 5 siswa, kemampuan siswa dengan predikat baik yakni dengan interval 70-79 ada 21 siswa, kemampuan siswa dengan predikat cukup yakni dengan interval 60-69 ada 11 siswa, serta kemampuan siswa dengan predikat kurang yakni dengan interval 59 ke bawah ada 1 siswa.





## KATA PENGANTAR

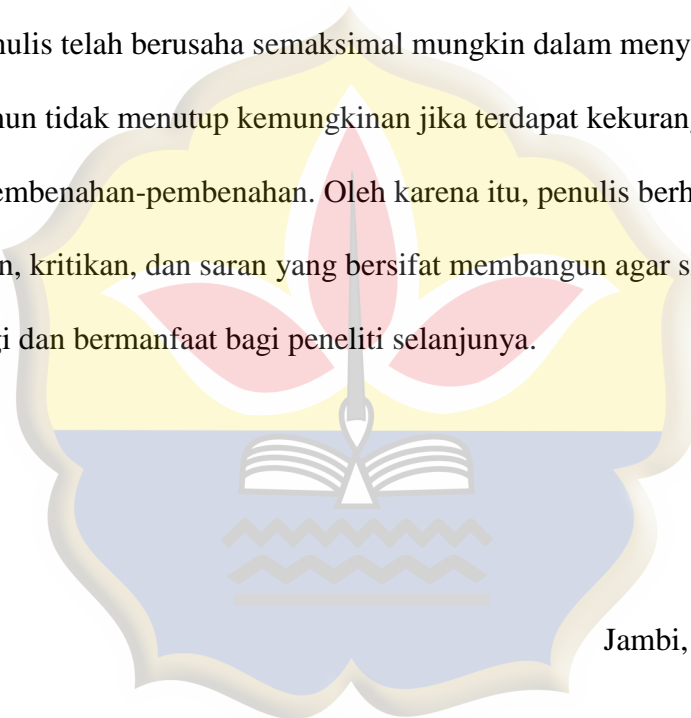
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realis Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017*. penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi.

Dalam hal ini penulis sangat menyadari atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Fachruddin Razi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Batanghari.
2. H. Abdoel Gafar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
3. Dra. Erlina Zahar, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan sebagai pembimbing skripsi 1 yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta bantuan yang tulus dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Ade Rahima, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta staff, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan kemudahan dalam perkuliahan
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan tahun 2013, serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan jika terdapat kekurangan sehingga perlu pembenahan-pembenahan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik lagi dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



Jambi, September 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Definisi Operasional Istilah .....	5
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
2.1 Hakikat Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) .....	7
2.1.1 Tujuan Menulis.....	10
2.1.2 Manfaat Menulis.....	11
2.2 Menulis Cerpen.....	12
2.2.1 Unsur-unsur Pembangun Cerpen.....	13
2.2.1.1 Tema .....	13

2.2.1.2 Alur .....	14
2.2.1.3 Tokoh/ Penokohan .....	15
2.2.1.4 Latar .....	15
2.2.1.5 Sudut Pandang .....	16
2.2.1.6 Gaya Bahasa .....	16
2.3 Media Lagu .....	17
2.4 Penilaian Pembelajaran Menulis Cerpen .....	18
2.5 Penelitian yang Relevan .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2.1 Tempat Penelitian .....	24
3.2.2 Waktu Penelitian .....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Data dan Sumber Data .....	26
3.4.1 Data .....	27
3.4.2 Sumber Data .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
4.2 Pembahasan .....	40

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	51

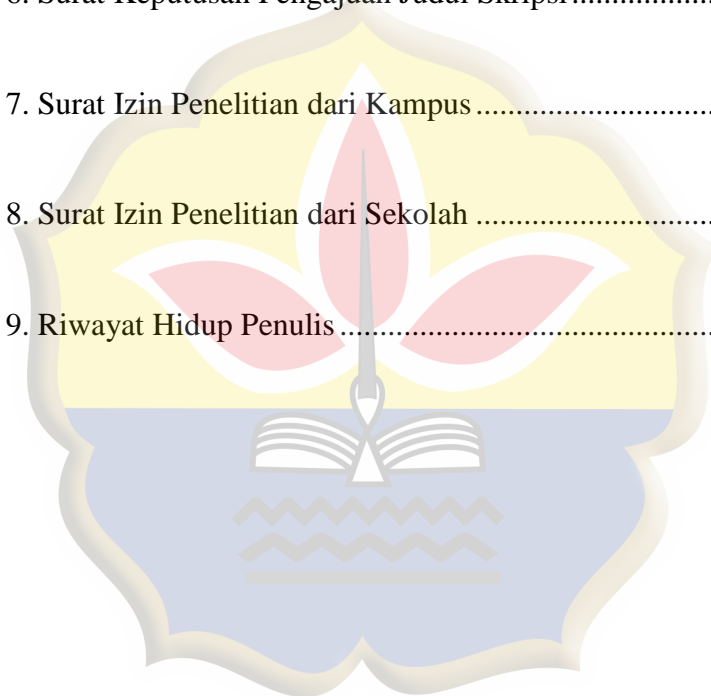
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	hala man
1. Kriteria Penilaian Menulis Cerpen.....	18
2. Kegiatan Penelitian .....	
25	
3. Kriteria Penilaian dalam Menulis Cerpen .....	
29	
4. Skala Penilaian .....	
31	
5. Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop .....	33
6. Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop Berdasarkan Rumus.....	35
7. Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop Berdasarkan Kategori Penilaian .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	hala man
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	55
Lampiran 2. Dokumentasi .....	58
Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa .....	59
Lampiran 4. Kartu PS I .....	117
Lampiran 5. Kartu PS II .....	119
Lampiran 6. Surat Keputusan Pengajuan Judul Skripsi .....	120
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	123
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Sekolah .....	124
Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis .....	125



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan untuk melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, serta menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Penggunaan bahasa Indonesia bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Sehingga siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekertidan mampu menghargai budaya Indonesia. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan. Konsep ini penulis dapatkan dari media internet pada *blog* [lenterakecil.com](http://lenterakecil.com), sehingga menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Pembelajaran keterampilan bahasa merupakan kegiatan yang selalu mengisi berbagai bidang, khususnya dalam dunia pendidikan. Pembelajaran keterampilan bahasa dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut menjadi landasan pembelajaran sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. pembelajaran keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah menengah

pertama (SMP) diantaranya adalah keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis mempelajari pembelajaran menulis cerpen.

Pembelajaran keterampilan menulis cerpen merupakan proses belajar yang memerlukan latihan secara berkelanjutan. Keterampilan menulis cerpen perlu direncanakan guru dengan matang. Untuk itu, perencanaan yang matang harus disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Keterampilan menulis cerpen di SMP merupakan penerepan dari kompetensi dasar (KD) 4.6. Tujuan pembelajaran KD 4.6 di SMP Negeri 9 Kota Jambi, kelas IX A Semester genap adalah mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam keterampilan menulis cerita pendek. Bukan hanya mampu mengungkapkan pengalaman dan gagasannya, tetapi siswa juga diharapkan terampil dalam menulis cerpen. Agar terampil siswa menulis maka pembelajaran dapat diberikan dengan berbagai variasi, diantaranya dengan menggunakan media.

Media pembelajaran itu banyak, bila guru kreatif maka guru kaya akan media. Media pembelajaran itu ada berbagai jenis diantaranya ada media visual, media audio dan media audio visual. Media audio memiliki berbagai jenis, diantaranya ada media lagu.

Media lagu merupakan salah satu media audio yang dianggap efektif membuat seluruh perhatian peserta didik terfokus. Salah satu keuntungan menggunakan media lagu adalah dapat membantu memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan melalui bunyi, nada dan artinya. Bila siswa mendengarkan dengan media lagu nantinya akan memberikan dampak terhadap saraf motorik siswa, sehingga siswa dapat berfikir tenang dalam berkreasi untuk menulis cerpen.



Salah satu alasan penulis memilih media lagu adalah karena guru bisa memberikan suasana yang berbeda dari pada media pembelajaran lainnya, dengan harapan peserta didik lebih cepat memahami materi yang akan disampaikan. Dengan adanya pembelajaran melalui medialagu diharapkan mampu membuat peserta didik tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi terhadap apa yang diajarkan.

Menurut Sudjana (2003: 129) “Media audio untuk pembelajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar”. Melalui media lagu diharapkan tercapai tujuan dalam keterampilan menulis cerpen.

Alasan penulis memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Kota Jambi, karena ketika penulis mengajar praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP tersebut penulis belum berkesempatan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Sementara dalam beberapa teori yang penulis baca media lagu dapat merangsang inspirasi siswa di dalam melakukan karya tulis termasuk pembelajaran menulis cerpen. Maka berkeinginanlah penulis untuk menggunakan media lagu sebagai media audio untuk menulis cerpen di SMP ini.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian ini sebagai tugas akhir yang harus penulis penuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UNBARI. Penelitian ini penulis beri judul, *Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realispada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus permasalahan pada penelitian ini terfokus pada penggunaan media lagu pop. Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis pada siswa kelas IX A SMP N 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara umum merupakan pernyataan suatu pencapaian dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis pada siswa kelas IX A SMP N 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun diharapkan juga mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah teori-teori dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia memberikan wawasan tentang media lagu terhadap pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme gurudalam mengajar khususnya pada pembelajaran menulis cerpen.
2. Bagi Siswamenjadi lebih terampil dalam kemampuan menulis cerpen pada pelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti berikutnya tulisan ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian keterampilan menulis cerpen pada siswa.
4. Bagi pembaca memberikan ilmu pengetahuan tentang menulis cerpen dan media lagu.

### **1.5 Definisi Operasional Istilah**

Definisi Operasional istilah bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan berbagai macam istilah dalam judul skripsi penulis. Sesuai dengan judul skripsi yaitu penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpenrealis pada siswa kelas IX A SMP N 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017, maka definisi operasional yang perlu di jelaskan adalah :

1. Penggunaan adalah keberagaman pemakaian bentuk-bentuk proses pembelajaran. Adapun penggunaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media.

2. Media adalah suatu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Adapun media yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media lagu.
3. Lagu adalah seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan kesatuan dan kesinambungan. Adapun kegunaan lagu ini agar menjadi penyemangat siswa dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa bersama guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Adapun proses interaksi belajarnya tentang menulis.
5. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Adapun menulis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menulis cerpen.
6. Cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang. Sehingga menjadikan cerpen wadah kreatifitas penulisnya.

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Hakikat Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Menengah**

##### **Pertama (SMP)**

Pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. “Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar” (Nasution dalam Faturrohman, 2015: 17). Pendapat yang diungkapkan oleh Nasution benar adanya bahwa, pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan pendidik kepada peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran yang diharapkan oleh seorang peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh siswa dalam memahami materi kajian melalui sumber. “Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa” (Uno, 2006: 2). Hal ini dapat diartikan bahwa dalam belajar, siswa berinteraksi tidak saja dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa yang dirancang melalui perencanaan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan.

Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan guru untuk mencapai tujuan belajar. “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada

penyediaan sumber belajar” (Dimiyati dan Mudjino dalam Sagala, 2013: 62). Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan yang didesain guru untuk menjadikan proses belajar lebih aktif dengan penggunaan sumber belajar yang memadai.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang telah dirancang oleh seorang guru secara terprogram dan merupakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Pembelajaran dirancang agar siswa lebih aktif dalam belajar dengan didukung sumber yang memadai. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP diajarkan berbagai keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara leluasa. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Menulis merupakan proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada di dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis juga merupakan suatu bentuk berpikir yang dituangkan ke dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti. Menulis adalah bagian dari cara menyampaikan.

Keterampilan menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan keterampilan menulis ini biasanya di pelajari oleh siswa SMP. “Keterampilan menulis adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, tidak lagi hanya sebatas profesi yang biasa dilakukan oleh orang-orang pada profesi tertentu, seperti jurnalis/ wartawan berita, editor media cetak, sastrawan dan profesi menulis lainnya” (Komalawati, 2002: 13). Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis dipergunakan oleh seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan,

melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas dan baik.

Keterampilan menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Melukis gambar bukanlah menulis. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. “Keterampilan menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu” (Tarigan, 2008: 23). Salah satu tugas-tugas terpenting sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Hal paling penting diantara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya.

Sejalan dengan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, menulis juga merupakan upaya daya pikir seseorang untuk menyampaikan gagasan, perasaan, serta siswa mampu menuangkan berbagai ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang dimilikinya dengan menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang komunikatif, dan dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

### **2.1.1 Tujuan Menulis**

Dalam menulis penulis mampu memberikan informasi maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan, sehingga pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru. Dari berbagai pendapat maka tujuan menulis menurut Tarigan (2008: 9) adalah:

1. Tujuan penugasan, dalam tujuan penugasan, penulis memiliki tujuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bukan atas kemauan penulis itu sendiri.
2. Tujuan altruistik, dalam tujuan altruistik, penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, monolog pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya.
3. Tujuan persuasif, tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. Tujuan informasional, tujuan penerangan, tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/ penerangan kepada para pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri, tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
6. Tujuan kreatif, dalam tulisan ini, penulis lebih menonjolkan kreativitas atau keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.
7. Tujuan pemecahan masalah, dalam tujuan ini, penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud didalam hati atau pikiran apa hendak dicapai dengan menulis. Niat itulah yang dinamakan tujuan menulis. Maka dari itu, setiap penulis memiliki tujuan dengan tulisannya antara lain mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca.

Berdasarkan tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk penugasan, penerangan, pernyataan diri, kreatif, serta tujuan pemecahan masalah mempunyai nilai artistik dan seni untuk diketahui pembaca.



### 2.1.2 Manfaat Menulis

Menulis dapat menghasilkan suatu karya sendiri. Menulis mampu menumbuhkan kreativitas yang tinggi dalam mengubah pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga bermanfaat bagi banyak orang. Dengan menulis dapat memberikan informasi kepada pembaca atau masyarakat.

Menurut Akhadiyah (1997: 4-5) banyak manfaat yang di dapat dari kegiatan menulis bagi penulis itu sendiri yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya.
2. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan.
3. Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.
4. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
5. Penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
6. Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret.
7. Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif.
8. Dengan kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai manfaat sebagai petunjuk atau arahan, meyakinkan, menghibur atau menyenangkan bagi pembaca. Bahkan menulis juga bisa sebagai kegiatan

mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi agar dipahami oleh orang lain. Pembelajaran keterampilan menulis di SMP juga mempelajari menulis cerpen.

## 2.2 Menulis Cerpen

Cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam dan Jumlah katanya sekitar 500-5.000 kata. Karena itu, “cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca sekali duduk” (Kosasih, 2012: 34). Artinya cerpen alur ceritanya singkat.

Cerpen merupakan cerita yang singkat dan berbeda dengan novel yang ceritanya lebih panjang. “Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel” (Nurgiyantoro, 2010: 12). Artinya untuk membaca cerpen tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dan sekiranya tidak selama ketika membaca sebuah novel.

Cerpen biasanya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya, dan hanya meluangkan waktu sekali duduk untuk membaca cerpen. “Cerita pendek adalah cerita berbentuk prosa yang relatif pendek. Kata pendek dalam batasan ini tidak jelas ukurannya. Ukuran pendek di sini diartikan sebagai: dapat dibaca sekali duduk dalam waktu kurang dari satu jam” (Sumarjo, 1988: 30).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen masuk dalam salah satu jenis tulisan yang berbentuk narasi. Cerpen memiliki

jumlah kata yang sedikit namun didalamnya terdapat masalah, waktu dan peleraian dari masalah.

### **2.2.1 Unsur-unsur Pembangun Cerpen**

Bagi seorang penulis yang ingin membuat cerpen tentunya mengalami kesulitan dalam menulis cerpen yang berkualitas. Menulis cerpen memerlukan unsur-unsur pembangun dalam menulis agar tulisan yang dihasilkan berkualitas dan disukai pembaca. Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri atas tema, alur, tokoh-penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.

#### **2.2.1.1 Tema**

Tema adalah topik atau pokok pembicaraan dan tujuan atau amanat pengarang yang akan dicapai oleh pengarang dengan topiknya kepada pembaca. "Tema sebagai subjek wacana, topik umum atau masalah utama yang dituangkan di dalam cerita" (Shipley dalam Nurgiyantoro, 2002: 80). Tema pada hakikatnya merupakan makna yang terkandung cerita, atau secara singkat dapat dikatakan bahwa tema adalah makna cerita. Tema merupakan suatu gagasan sentral yang menjadi dasar tolak penyusunan karangan dan sekaligus menjadi sasaran dari karangan tersebut.

#### **2.2.1.2 Alur**

Alur adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun secara logis. Dalam pengertian ini alur merupakan suatu jalur tempat lewatnya rentetan peristiwa yang tidak terputus-putus. "Alur atau plot harus terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap awal (beginning), tahap tengah (middle), tahap akhir (end)" (Aristoteles dalam Murgiyono, 2002: 142–149). Tahap awal sebuah cerita

biasanya disebut sebagai tahap pengenalan. Tahap ini pada umumnya berisi sejumlah informasi penting yang berkaitan dengan berbagai hal yang akan dikisahkan pada tahap-tahap berikutnya. Misalnya, berupa deskripsi latar, dan pengenalan tokoh-tokoh cerita. Fungsi pokok tahap awal sebuah cerita adalah untuk memberikan informasi dan penjelasan seperlunya khususnya yang berkaitan dengan latar dan tokoh- penokohan. Tahap tengah cerita yang biasa disebut dengan tahap pertikaian, menampilkan pertentangan dan atau konflik yang sudah mulai dimunculkan pada tahap sebelumnya, menjadi semakin meningkat, semakin menegangkan. Dalam tahap inilah klimaks ditampilkan, yaitu ketika konflik (utama) telah mencapai titik intensitas tertinggi. Bagian tengah cerita merupakan bagian terpanjang dan terpenting dari prosa fiksi yang bersangkutan. Pada bagian inilah inti cerita disajikan, tokoh-tokoh memainkan peran, peristiwa-peristiwa penting fungsional dikisahkan, konflik berkembang semakin meruncing, menegangkan dan mencapai klimaks, dan pada umumnya tema pokok, makna pokok cerita diungkapkan. Tahap akhir sebuah cerita, atau dapat juga disebut sebagai tahap peleraian, menampilkan dengan tertentu sebagai akibat klimaks. Misalnya, berupa adegan mengenai kesudahan cerita, atau menyarankan pada akhir sebuah cerita.

Berdasarkan pengertian alur di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari pengertian alur adalah rangkaian peristiwa yang ditampilkan dalam sebuah cerita yang mempunyai hubungan sebab-akibat.

### **2.2.1.3 Tokoh/ Penokohan**

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sifat serta sikap para pelaku seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. “Tokoh cerita

orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan”(Abrams dalam Nurgiyantoro, 2002: 165).

Berdasarkan penjelasan dan pendapat ahli di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa yang dimaksud tokoh/ penokohan adalah pelaku cerita yang ditampilkan dalam suatu karya, yang memiliki watak tertentu sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

#### **2.2.1.4 Latar**

Latar adalah waktu, tempat atau lingkungan terjadinya peristiwa. “Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang ditampilkan” (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2002: 216). Latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial. Tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerpen.

#### **2.2.1.5 Sudut Pandang**

Sudut pandang menyoran pada cara sebuah cerita dikisahkan. “merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebuah saran untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca”(Abrams dalam Nurgiyantoro, 2002: 248).

#### **2.2.1.6 Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan seorang pengarang. Cara seorang pengarang memilih tema, persoalan, meninjau persoalan itu, dan mengungkapkan dalam cerita, adalah wilayah dari gaya seorang pengarang. Setiap pengarang mempunyai gaya sendiri. Pengarang yang besar dipastikan memiliki gaya yang khas. Gaya pengarang di dalam karya sastra diwujudkan melalui bahasa. Gaya pengarang dapat tampak dari aspek-aspek tertentu, antara lain (1) penggunaan kalimat, yang mencakupi (a) leksikal, (b) gramatikal, (c) retorika, dan (d) kohesi. (2) penggunaan dialog, (3) penggunaan detail, dan (4) cara memandang persoalan. Gaya dan nada mempunyai hubungan yang erat. Gaya adalah ciri khas seorang pengarang atau cara yang khas pengungkapan seorang pengarang.

Uraian di atas telah dijelaskan pengertian gaya, maka dapat diambil simpulan bahwa yang dimaksud gaya adalah gaya khas seorang pengarang di dalam memilih tema, persoalan, peninjauan persoalan, dan cara mengungkapkannya dalam cerita. Gaya memiliki keterkaitan dengan nada. gaya dijadikan sebagai sarana sedangkan nada adalah tujuan.

Unsur-unsur pembangun penulisan cerpen di atas penulis jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini. Pembelajaran menulis cerpen ini dapat dilakukan dengan menggunakan media lagu.

### **2.3 Media lagu**

Media merupakan alat atau bahan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. “Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengiriman kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa

sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan” (Sadiman, 2002: 6). Media merupakan penyalur pesan yang mampu membantu siswa merangsang perasaan, serta memusatkan perhatian siswa sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 64) mengatakan lagu adalah nyanyian atau ragam nyanyian seperti musik, gamelan dan lain sebagainya. Sedangkan Menurut Gusdianita (2006: 30) “Lagu adalah ragam sastra yang berirama, bernyanyi, membaca dan sebagainya”. Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara yang berirama dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama sehingga akan muncul beberapa jenis lagu, seperti keroncong, dangdut, pop, rock, dan jazz.

Penggunaan lagu merupakan salah satu dari pemanfaatan media pembelajaran. “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa” (Arsyad, 2010: 15).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media lagu adalah sebuah media audio yang diperdengarkan dengan menggunakan alat baik DVD, Tape Recorder yang berirama dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **2.4 Penilaian Pembelajaran Menulis Cerpen**

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keseriusan, keaktifan dan kelancaran siswa dalam membuat cerita pendek. Penilaian juga dilakukan agar nantinya siswa mengetahui kemampuannya dalam menulis cerita pendek.

Selanjutnya adalah rubrik penilaian pembelajaran menulis cerpen menurut (Kosasih, 2010: 36) sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Menulis Cerpen**

No	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Penilaian Tema	4	Sangat baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		3	Baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		2	Cukup dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		1	Kurang baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
2	Penilaian Alur	4	Permainan alur sangat baik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		3	Permainan alur baik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		2	Permainan alur cukup, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		1	Permainan alur kurang baik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
3.	Penilaian Tokoh dan Penokohan	4	Pelukisan watak tokoh sangat baik, tokoh sangat mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		3	Pelukisan watak tokoh baik, tokoh mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		2	Pelukisan watak tokoh cukup, tokoh mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		1	Pelukisan watak tokoh kurang baik, tokoh tidak mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
4	Penilaian Latar/Setting	4	Sangat baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, sangat tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan sangat tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
		3	baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya



		2	peristiwa, tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.  Cukup dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
		1	Kurang baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, tidak tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tidak tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
5.	Penilaian Sudut Pandang	4	Sangat baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, sangat baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		3	Baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		2	Cukup dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, cukup dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		1	Kurang baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, kurang baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
6.	Penilaian Gaya Bahasa	4	Sangat baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan sangat baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		3	Baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		2	Cukup dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan cukup dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		1	Kurang baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan kurang baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.

Penilaian menulis cerpen sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Rubrik penilaian di atas dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

## **2.5 Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/ mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna berbagai referensi yang akan dibahas. Berikut ini penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis:

1. Defita Rahwati, 2014 “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri Karanganyar”. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah gambar berseri siklus I dan siklus II. Teknik analisis data yang digunakan adalah komparatif dan analisis kritis yaitu membandingkan antar siklus dan mengungkap kelemahan dan kelebihan siswa.
2. Amnah Falestina, 2009 “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Sugesti-Imajinasi Media Lagu Siswa Kelas X MA Salafiyah Karang Tengah Kabupaten Pemalang”. Di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap siklus I dan tahap siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen melalui metode sugesti-imajinasi media lagu. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes.

3. Anita Puspita Sari, 2011 “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain dengan Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Lagu pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Demak Tahun Ajaran 2010/ 2011”. Di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data dari penelitian ini diperoleh instrumentes dan nontes. Penelitian ini menggunakan metode sugesti-imajinasi melalui media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen.
4. Purwadyani Saputri, 2009 “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Membuat Kerangka Tulisan dengan Media Lirik Lagu Siswa Kelas X B SMA Negeri 1 Godong Tahun Pelajaran 2008/ 2009”. Di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu penelitian ini penulis beri judul, *Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realispada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan proses yang penulis gunakan untuk memperoleh gambaran tentang penelitiannya. “Jenis penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya” (Arikunto, 2002: 51). Metode dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran objektif tentang kemampuan menulis cerpen. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskriptifkan suatu gejala, fakta atau peristiwa yang sedang atau sudah terjadi. “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2005: 21).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara untuk memahami perilaku individu atau sekelompok orang. “penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang” (Moleong, 2005: 5).

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan menilai sifat dan kondisi-kondisi yang tampak. Penelitian deskriptif kualitatif tujuannya dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

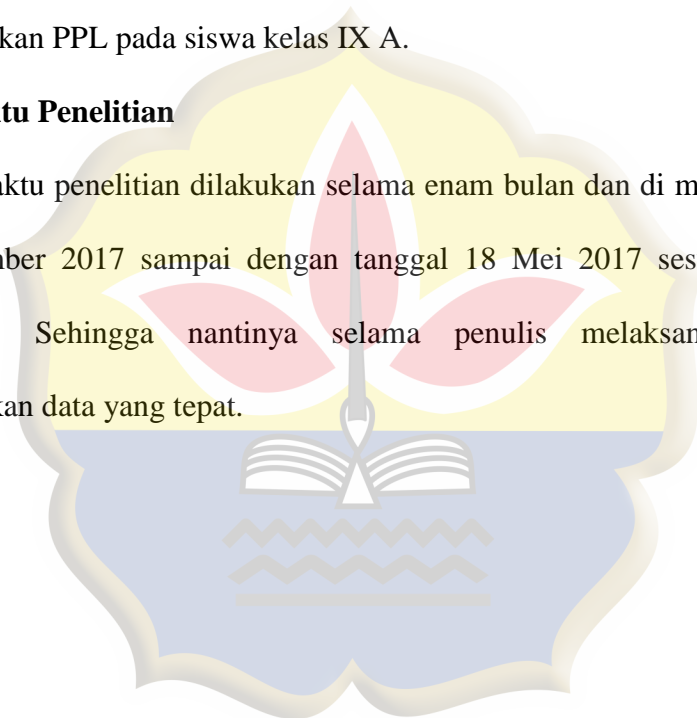
Tempat penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan kisaran lamanya waktu penulis melakukan penelitian.

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan yang penulis lakukan dalam penelitian ini, bertempat di SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun ajaran 2016/2017. Penulis memilih SMP Negeri 9 Kota Jambi karena sekolah tersebut merupakan tempat penulis melaksanakan PPL pada siswa kelas IX A.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan dan di mulai pada tanggal 16 November 2017 sampai dengan tanggal 18 Mei 2017 sesuai dengan surat keputusan. Sehingga nantinya selama penulis melaksanakan penelitian mendapatkan data yang tepat.



### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini digunakan agar data yang didapatkan lebih akurat, maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dari populasi yang telah ditentukan.

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti mempunyai satu atau ciri-ciri yang sama. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Menurut Arikunto (2006: 134) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menetapkan sampel penelitian secara *total sampling*, dengan kata lain untuk sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi yang berjumlah 38 orang, laki-laki 18 orang dan perempuan 20 orang. Keputusan ini diambil mengingat jumlah subjek kurang 100.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan suatu hal yang penting dalam menjelaskan data dan sumber data yang diteliti. Data dan sumber data dapat memperkuat hasil penelitian penulis. Data dan sumber data saling bergantung

dan harus berdasarkan kenyataan atau keasliannya agar menjadi suatu penelitian yang objektif.

### **3.4.1 Data**

Data merupakan bagian unsur utama dalam melakukan penelitian. Data merupakan arsip utama dalam penelitian untuk dijadikan bahan dalam penelitian. “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder” (Siswantoro, 2010: 70). Data penelitian ini menggunakan dua data. Yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

“Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara” (Siswantoro, 2008: 70). Data primer berupa keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data tersebut berupa keterangan yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung seperti tugas menulis cerpen dan nilai hasil tugas siswa.

#### **2. Data Sekunder**

“Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar pada kategori atau paramate yang menjadi rujukan” (Siswantoro, 2008: 71). Data sekunder bisa diperoleh dari instansi terkait, buku cerpen, dan buku penelitian pendidikan serta studi kepustakaan yang dipergunakan untuk menggambarkan keadaan faktual dalam menganalisis masalah.

### 3.4.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 129). “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data primer dalam penelitian ini di dapat dari tugas menulis cerpen siswa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari berbagai kepustakaan yang ada di kampus universitas Batanghari dan kepustakaan yang ada di Kota Jambi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-carayang dapat digunakan oleh seorang peneliti guna untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2006: 150) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah cara memperoleh data dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu mengamati tentang kejadian-kejadian atau tingkah laku yang sedang terjadi pada saat terjadinya proses pembelajaran, terutama pelajaran menulis cerpen.
2. Wawancara, digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, sejarah singkat sekolah dan lain sebagainya.
3. Penugasan, adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
4. Dokumentasi, adalah data verbal yang berbentuk tulisan dan digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumentasi. Dalam penelitian ini berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang akan diteliti.



### 3.6 Teknik Analisis Data

Data berupa tugas menulis cerpen selanjutnya akan di nilai dan di beri skor sesuai dengan keterampilan menulis cerpen menurut kokasih (2010: 36), sebagai berikut:

1.

**Tabel 3 kriteria penilaian dalam menulis cerpen**

No	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Penilaian Tema	4	Sangat baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		3	Baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		2	Cukup dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
		1	Kurang baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita dan ditawarkan kepada pembaca.
2	Penilaian Alur	4	Permainan alur sangat baik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		3	Permainan alur baik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		2	Permainan alur cukup, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
		1	Permainan alur kurangbaik, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi.
3.	Penilaian Tokoh dan Penokohan	4	Pelukisan watak tokoh sangat baik, tokoh sangat mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		3	Pelukisan watak tokoh baik, tokoh mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		2	Pelukisan watak tokoh cukup, tokoh mampu membawa pembaca memahami isi cerita.
		1	Pelukisan watak tokoh kurang baik, tokoh tidak mampu membawa pembaca memahami isi cerita.

4	Penilaian Latar/Setting	4	Sangat baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, sangat tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan sangat tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
5.	Penilaian Sudut Pandang	4	Sangat baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, sangat baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
6.	Penilaian Gaya Bahasa	4	Sangat baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan sangat baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		3	Baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
		2	Cukup dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
		1	Kurang baik dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, tidak tepat memilih waktu yang sesuai dalam cerita dan tidak tepat menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa.
		4	Sangat baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, sangat baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		3	Baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		2	Cukup dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, cukup dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		1	Kurang baik dalam memberikan perasaan kedekatan tokoh, kurang baik dalam menjelaskan kepada siapa yang dituju dan menunjukkan perasaan tokoh kepada pembaca.
		4	Sangat baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan sangat baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		3	Baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		2	Cukup dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan cukup dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang diungkapkan.
		1	Kurang baik dalam memilih bahasa yang mengandung unsur emosi yang bersifat konotatif dan kurang baik dalam memilih ungkapan yang mewakili sesuatu yang

			diungkapkan.
--	--	--	--------------

(Kosasih, 2010: 36)

2. Memberikan nilai untuk masing-masing kriteria yang dinilai dengan memedomani kriteria penulisan cerpen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

4. Menganalisis nilai atau data-data yang telah diperoleh siswa berdasarkan rumus di atas kemudian nilai tersebut dibentuk menjadi predikat dengan memedomani kriteria peilaian berikut ini.

**Tabel 4 Skala Penilaian**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Predikat</b>
80 ke atas	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
59 ke bawah	Kurang

(Sudijono, 2007: 35)

5. Mendeskripsikan hasil tugas siswa dalam menulis cerpen.
6. Menyimpulkan hasil kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan kriteria penilaian di atas.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis pada siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Kegiatan sebelum menggunakan proses, penulis menyiapkan media dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penulis selanjutnya menguraikan proses penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis pada siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Berikut hasil dari siswa menulis cerpen realis pada siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan menggunakan media lagu pop.

**Tabel 5 Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop**

No.	Nama Siswa	Skala Penilaian						Jumlah
		Tema	Alur	Tokoh dan Penokohan	Latar/ Setting	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	
1.	Abdul Wahid Fikry R	3	2	3	3	2	3	16
2.	Adelia Putri Azis	3	3	2	3	3	3	17
3.	Adelta Vanesya	3	3	4	3	2	3	18
4.	Adi Saputra	4	2	2	2	2	3	15
5.	Adinata Kurnia Putra	3	2	3	3	3	3	17
6.	Adinda Paramitha	3	3	3	3	2	3	17

7.	Aditia	2	3	3	3	2	3	16
8.	Aldi Kurniawan	3	2	3	3	3	3	17
9.	Alifia Fitri Frihandayani	4	2	2	3	2	2	15
10.	Amelia Putri	3	2	3	2	2	3	15
11.	Amirruding	3	2	4	3	3	3	18
12.	Arif Rahman	4	3	2	3	3	2	17
13.	Atika Zalinda	2	3	4	3	3	3	18
14.	Ezra Rehan Adriyansyah	3	2	2	2	3	3	15
15.	Feby Albaini Putri	3	2	2	2	3	3	15
16.	Felisa Adisti Epifania	2	4	2	2	2	3	15
17.	Fitri Wulandari	4	3	4	3	3	3	20
18.	Friska	4	3	2	2	2	3	16
19.	Ilham Alif Putra Jaiz	4	3	3	4	3	3	20
20.	Indah Jadita Afdol	3	4	3	3	2	3	18
21.	Jihan Laura Sabilah	3	2	3	3	3	3	17
22.	Muhammad Radel	3	4	3	2	2	3	17
23.	M.Rizky Fajar Ryansyah	3	4	3	2	3	3	18
24.	Mahyudin Ariyadi	4	4	3	3	3	3	20
25.	M. Reza Maulana	-	-	-	-	-	-	-
26.	Nadia Chandra	4	3	3	3	2	3	18
27.	Nelis Apriyanti Sari	2	3	4	3	2	3	17
28.	Putri Ayu Risti	3	3	2	3	3	3	17
29.	Putri Az Zahra	3	3	3	2	2	3	16
30.	Rio Febrian	3	4	2	3	2	3	17

31.	Rifky Fadillah	4	2	3	3	3	4	19
32.	Sari Amelia Nasution	4	3	4	3	4	4	22
33.	Satria Perwira Dalimunte	3	3	3	3	4	3	19
34.	Sherly Diva Bryna	3	4	4	3	3	3	20
35.	Sultan Alif Al Lisandy	3	3	3	3	3	3	18
36.	Tessa Febiolita	3	4	3	2	3	4	19
37.	Witri Rama Dani	3	3	2	3	3	3	17
38.	Yuliana	3	4	2	3	3	3	18
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>109</b>	<b>106</b>	<b>102</b>	<b>98</b>	<b>112</b>	<b>644</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh data dengan jumlah skala penilaian tema dengan jumlah 117, alur dengan jumlah 109, tokoh dan penokohan dengan jumlah 106, latar/setting dengan jumlah 102, sudut pandang dengan jumlah 98, gaya bahasa dengan jumlah 112. Dari keenam aspek penilaian yang diperoleh sehingga didapat jumlah keseluruhan.

**Tabel 6 Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop Berdasarkan Rumus**

No.	Nama Siswa	Rumus	Nilai
1.	Abdul Wahid Fikry R	$16/24 \times 100$	66
2.	Adelia Putri Azis	$17/24 \times 100$	70
3.	Adelta Vanesya	$18/24 \times 100$	75
4.	Adi Saputra	$15/24 \times 100$	62

5.	Adinata Kurnia Putra	17/24x 100	70
6.	Adinda Paramitha	17/24x 100	70
7.	Aditia	16/24x 100	66
8.	Aldi Kurniawan	17/24 x 100	70
9.	Alifia Fitri Frihandayani	15/24x 100	62
10.	Amelia Putri	15/24x 100	62
11.	Amirruding	18/24x 100	75
12.	Arif Rahman	17/24x 100	70
13.	Atika Zalinda	18/24x 100	75
14.	Ezra Rehan Adriyansyah	15/24x 100	62
15.	Feby Albaini Putri	15/24x 100	62
16.	Felisa Adisti Epifania	15/24x 100	62
17.	Fitri Wulandari	20/24x 100	83
18.	Friska	16/24x 100	66
19.	Ilham Alif Putra Jaiz	20/24x 100	83
20.	Indah Jadita Afdol	18//24x 100	75
21.	Jihan Laura Sabilah	17/24 x 100	70
22.	Muhammad Radel	17/24x 100	70
23.	M.Rizky Fajar Ryansyah	18/24x 100	75
24.	Mahyudin Ariyadi	20/24x 100	83
25.	M. Reza Maulana	-	-
26.	Nadia Chandra	18/24x 100	75
27.	Nelis Apriyanti Sari	17/24 x 100	70
28.	Putri Ayu Risti	17/24x 100	70



29.	Putri Az Zahra	16/24x 100	66
30.	Rio Febrian	17/24 x 100	70
31.	Rifky Fadillah	19/24 x 100	79
32.	Sari Amelia Nasution	22/24 x 100	91
33.	Satria Perwira Dalimunte	19/24 x 100	79
34.	Sherly Diva Bryna	20/24 x 100	83
35.	Sultan Alif Al Lisandy	18/24 x 100	75
36.	Tessa Febiolita	19/24 x 100	79
37.	Witri Rama Dani	17/24 x 100	70
38.	Yuliana	18/24 x 100	75
<b>Jumlah</b>			<b>2.668</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil menulis cerpen realis pada siswa kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017 dengan penggunaan media lagu pop berdasarkan rumus diperoleh data dengan jumlah skor 2.668.

**Tabel 7 Hasil Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan penggunaan Media Lagu Pop Berdasarkan Kategori Penilaian**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori Penilaian
1.	Abdul Wahid Fikry R	66	Cukup
2.	Adelia Putri Azis	70	Baik
3.	Adelta Vanesya	75	Baik
4.	Adi Saputra	62	Cukup
5.	Adinata Kurnia Putra	70	Baik

6.	Adinda Paramitha	70	Baik
7.	Aditia	66	Cukup
8.	Aldi Kurniawan	70	Baik
9.	Alifia Fitri Frihandayani	62	Cukup
10.	Amelia Putri	62	Cukup
11.	Amirruding	75	Baik
12.	Arif Rahman	70	Baik
13.	Atika Zalinda	75	Baik
14.	Ezra Rehan Adriyansyah	62	Cukup
15.	Feby Albaini Putri	62	Cukup
16.	Felisa Adisti Epifania	62	Cukup
17.	Fitri Wulandari	83	Sangat Baik
18.	Friska	66	Cukup
19.	Ilham Alif Putra Jaiz	83	Sangat Baik
20.	Indah Jadita Afdol	75	Baik
21.	Jihan Laura Sabilah	70	Baik
22.	Muhammad Radel	70	Baik
23.	M.Rizky Fajar Ryansyah	75	Baik
24.	Mahyudin Ariyadi	83	Sangat Baik
25.	M. Reza Maulana	-	-
26.	Nadia Chandra	75	Baik
27.	Nelis Apriyanti Sari	70	Baik
28.	Putri Ayu Risti	70	Baik
29.	Putri Az Zahra	66	Cukup

30.	Rio Febrian	70	Baik
31.	Rifky Fadillah	79	Baik
32.	Sari Amelia Nasution	91	Sangat Baik
33.	Satria Perwira Dalimunte	79	Baik
34.	Sherly Diva Bryna	83	Sangat Baik
35.	Sultan Alif Al Lisandy	75	Baik
36.	Tessa Febiolita	79	Baik
37.	Witri Rama Dani	70	Baik
38.	Yuliana	75	Baik
<b>Rata-rata</b>			
$M^x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.668}{38} = 70$			

Berdasarkan tabel di atas, kualitas siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop sangat bervariasi. Variasi tersebut terdiri atas predikat baik sekali hingga kurang. Kemampuan siswa dengan predikat sangat baik yakni dengan interval 80 ke atas ada 5 siswa, kemampuan siswa dengan predikat baik yakni dengan interval 70-79 ada 21 siswa, kemampuan siswa dengan predikat cukup yakni dengan interval 60-69 ada 11 siswa, kemampuan siswa dengan predikat kurang yakni dengan interval 59 ke bawah ada 1 siswa.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop adalah 70 dengan predikat baik.

## 4.2 Pembahasan

Dengan hasil nilai rata-rata siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan dengan predikat cukup baik yang berarti siswa mampu menguasai pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, siswa sedikit mengalami kendala yaitu pada saat akan mulai menulis cerpen siswa kebingungan dalam penyusunan kata. Dalam hal ini guru dituntut untuk memotivasi siswanya dengan mengarahkan isi cerita yang akan ditulis siswa dalam cerpen. Selama pelaksanaan penelitian ini siswa antusias dalam pelaksanaan tugas yang penulis berikan. Selama penelitian berlangsung lagu yang penulis berikan ketika siswa menulis menjadikan suasana siswa semakin tenang dan bersemangat dalam menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi sudah cukup mampu untuk menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop, walaupun masih adasatu siswa yang mendapatkan predikat kurang dikarenakan tidak hadir. Berikut dapat kita lihat satu persatu mengenai hasil siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop.

### 1. Abdul Wahid Fikry R

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3 sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus  $16/24 \times 100 = 66$  dengan predikat cukup.

## **2. Adelia Putri Azis**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

## **3. Adelta Vanesya**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

## **4. Adi Saputra**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 2, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

## **5. Adinata Kurnia Putra**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

## **6. Adinda Paramitha**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

#### **7. Aditia**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 2, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus  $16/24 \times 100 = 66$  dengan predikat cukup.

#### **8. Aldi Kurniawan**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

#### **9. Alifia Fitri Frihandayani**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 2, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 2. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

#### **10. Amelia Putri**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

#### **11. Amirruding**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

#### **12. Arif Rahman**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 2. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

#### **13. Atika Zalinda**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 2, alur 3, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

#### **14. Ezra Rehan Adriyansyah**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 2, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

#### **15. Feby Albaini Putri**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 2, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

#### **16. Felisa Adisti Epifania**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 2, alur 4, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus  $15/24 \times 100 = 62$  dengan predikat cukup.

#### **17. Fitri Wulandari**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 20 dengan analisis rumus  $20/24 \times 100 = 83$  dengan predikat sangat baik.

#### **18. Friska**



Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus  $16/24 \times 100 = 66$  dengan predikat cukup.

**19. Ilham Alif Putra Jaiz**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 4, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 20 dengan analisis rumus  $20/24 \times 100 = 83$  dengan predikatsangat baik.

**20. Indah Jadita Afdol**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

**21. Jihan Laura Sabilah**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

**22. Muhammad Radel**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

### **23. M. Rizky Fajar Ryansyah**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 2, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

### **24. Mahyudin Ariyadi**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 4, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 20 dengan analisis rumus  $20/24 \times 100 = 83$  dengan predikat sangat baik.

### **25. M. Reza Maulana**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema -, alur -, tokoh dan penokohan -, latar/setting -, sudut pandang -, gaya bahasa -. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah - dengan analisis rumus  $-/24 \times 100 = -$  dengan predikat – dikarenakan siswa ini tidak hadir.

### **26. Nadia Chandra**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

**27. Nelis Apriyanti Sari**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 2, alur 3, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

**28. Putri Ayu Risti**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

**29. Putri Az Zahra**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 2, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus  $16/24 \times 100 = 66$  dengan predikat cukup.

**30. Rio Febrian**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 2, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

### **31. Rifky Fadillah**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 2, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 4. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus  $19/24 \times 100 = 79$  dengan predikat baik.

### **32. Sari Amelia Nasution**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 4, alur 3, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 4, gaya bahasa 4. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 22 dengan analisis rumus  $22/24 \times 100 = 91$  dengan predikat sangat baik.

### **33. Satria Perwira Dalimunte**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 4, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus  $19/24 \times 100 = 79$  dengan predikat baik.

### **34. Sherly Diva Bryna**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 4, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 20 dengan analisis rumus  $20/24 \times 100 = 83$  dengan predikat sangat baik.

### **35. Sultan Alif Al Lisandy**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.

### **36. Tessa Febiolita**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 3, latar/setting 2, sudut pandang 3, gaya bahasa 4. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus  $19/24 \times 100 = 79$  dengan predikat baik.

### **37. Witri Rama Dani**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 3, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus  $17/24 \times 100 = 70$  dengan predikat baik.

### **38. Yuliana**

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop adalah tema 3, alur 4, tokoh dan penokohan 2, latar/setting 3, sudut pandang 3, gaya bahasa 3. Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus  $18/24 \times 100 = 75$  dengan predikat baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai siswa kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan predikat cukup baik yang berarti siswa mampu menguasai pembelajaran tersebut. Nilai siswa sangat bervariasi. Kemampuan siswa dengan predikat sangat baik yakni dengan interval 80 ke atas ada 5 siswa, kemampuan siswa dengan predikat baik yakni dengan interval 70-79 ada 21 siswa, kemampuan siswa dengan predikat cukup yakni dengan interval 60-69 ada 11 siswa, serta kemampuan siswa dengan predikat kurang yakni dengan interval 59 ke bawah ada 1 siswa.

Keberhasilan siswa tersebut ternyata perlu adanya dorongan dari guru agar siswa termotivasi dalam belajar serta arahan yang membangun mereka. Hal ini dapat dibuktikan, ketika awal pembelajaran siswa terlihat malas dan tidak semangat dalam belajar, tetapi saat diberikan arahan serta motivasi mereka secara spontan menjadi semakin semangat, apalagi dengan variasi model pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan lebih berinisiatif dalam memotivasi diri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis cerpen.

2. Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan buku-buku model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pengetahuan serta pemahaman siswa dalam menulis cerpen.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1997. *Menulis*. Jakarta: Deodikbud
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kosasih, E. 2010. *Optimalisasi Belajar dan Pembelajaran*. Salatiga: Widya Sari Press
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: C.V. Yrama Widya
- Moleong, Lexy J. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sadiman, Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar

Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian Kualitatif*. Bandung: C.V. Alfabeta

Sumardjo, Jakob. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Kota Jambi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : IX A/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 3 x 40Menit (1 x Pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

2. Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan

### B. Kompetensi Dasar

4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

### C. Indikator

1. Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kataekspresif, majas.
2. Model teks narasi cerpen.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis cerpen dengan baik dan benar.
2. Setelah menjelaskan materi cerpen siswa dapat menulis cerpen dengan menggunakan media lagu pop.

### E. Materi Ajar

1. Pengertian cerpen adalah cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk dan hanya melibatkan satu topik permasalahan.
2. Unsur cerpen terbagi menjadi dua unsure yakni unsure intrinsic dan unsure ekstrinsik. Unsur intrinsic meliputi tema, alur, tokoh atau penokohan, latar/setting, sudut pandang dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi nilai pendidikan, nilai sosial, budaya dan moral.

## F. Alokasi Waktu

3 x 40 menit (1 pertemuan)

## G. Metode Pembelajaran

a. Tanya jawab

b. Inkuiri

c. Media Lagu

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Ke-1	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Orientasi<ul style="list-style-type: none"><li>Absensi</li><li>Guru mempersiapkan media lagu untuk pembelajaran</li></ul></li><li>Apersepsi<ul style="list-style-type: none"><li>Tanya jawab mengenai cerita pendek</li></ul></li><li>Motivasi<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajak siswa untuk mengingat kembali tujuan menulis cerpen.</li></ul></li></ol> <p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan contoh cerpen</li></ul></li><li>Elaborasi<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan teknik menulis cerpen</li><li>Siswa memahami teknik menulis cerpen</li></ul></li><li>Konfirmasi<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memperdengarkan lagu sebagai media pembelajaran</li><li>Siswa menulis cerpen dengan media lagu</li><li>Guru memberikan nilai dan penguatan kepada siswa yang telah berhasil dan memberikan motivasi bagi siswa yang belum melakukannya</li></ul></li><li>Evaluasi<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan</li><li>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li></ul></li></ol> <p><b>c. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen pengalaman pribadi dengan</li></ol>	

	<p>menggunakan media lagu</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru member apresiasi kepada siswa sebelum menutup pembelajaran</li><li>3. Guru berdoa bersama siswa dan menutup pembelajaran</li></ol>	
--	--	--



## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Muara Bulian tepatnya pada tanggal 26 Juni 1995 dari pasangan Bapak Rd. A. Yusuf dan Ibu Yuna Wati Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di SD Negeri13/1 Muara Bulian. Setelah itu, penulis melanjutkan ke MTs Putra As'ad Kota Jambi dan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan ke Man 1 Muara Bulian dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Batanghari Kota Jambi. Penulis diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Kota Jambi, dan pada tanggal 23 Januari sampai dengan 11 maret 2017 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sungai Parit Bilal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penulis akhirnya menyelesaikan studi dengan skripsi yang berjudul *Penggunaan Media Lagu Pop dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realis pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017*.